

Hubungan Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kadar Hb

Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mangli Kecamatan Kaliwates

Kabupaten Jember Tahun 2017

Khoirul Anam

D-III Kebidanan, Akademi Kebidanan Bina Husada Jember

Email: drakhma23@yahoo.com

**Abstrak**

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe merupakan ketaatan ibu hamil melakukan anjuran tenaga kesehatan untuk mengonsumsi tablet Fe. Tingkat kepatuhan tersebut diukur dari jumlah tablet yang dikonsumsi. Dalam kenyataannya tidak semua ibu hamil yang mendapat tablet Fe meminumnya secara rutin, hal ini bisa disebabkan karena faktor ketidaktahuan pentingnya tablet Fe untuk kehamilannya. Masalah yang terjadi adalah 57% ibu hamil mengalami anemia dari 48 kehamilan dan pencapaian 90% dari 95% data cakupan tablet Fe. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik korelasi. Populasi pada penelitian ini adalah 40 ibu hamil trimester III dan sampel penelitiannya adalah 40 orang teknik sampling yang digunakan adalah non probaliti sampling dengan menggunakan sampling jenuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kadar Hb ibu hamil trimester III. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Juli 2017 di Puskesmas Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember didapat responden yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak (62,5%), kadar Hb ibu hamil yaitu sebagian besar kadar Hb ibu hamil sebanyak (40%) memiliki kadar Hb 11 gr%, dan dari hasil tes yaitu  $p$  hitung = 0,000 dan karena  $p$  hitung  $0,000 < 0,05$  % maka ada hubungan antara tingkat kepatuhan dengan kadar Hb ibu hamil trimester III yaitu semakin patuh ibu mengonsumsi tablet Fe maka kadar Hb ibu hamil trimester III akan meningkat.

**Kata Kunci : Kepatuhan, Tablet Fe, kadar Hb.**

**Abstract**

*Compliance consume Fe tablets are pregnant do obedience health recommendation to consume tablets Fe. The level of compliance is measured from the number of tablets consumed. In reality, not all pregnant women received tablets Fe drink regularly, this can be caused because of ignorance of the importance of Fe tablets for pregnancy. The problem that occurs is 57% of pregnant women suffer from anemia of 48 pregnancies and achieving 90% of the 95% Fe coverage tablet. This study uses analytical correlation studies. The population in this study are 40 third trimester pregnant women and sample research are 40 people sampling technique used is non probaliti sampling using a sampling saturated. This study aimed to determine whether there is a relationship between the level of compliance with taking tablets Fe Hb third trimester pregnant women. Based on the results of research conducted in July 2017 at the district health center Mangli Kaliwates Jember obtained adherent respondents consume as much Fe tablets (62.5%), maternal hemoglobin Hb that most pregnant women as many (40%) had Hb 11 g%, and the results of t test there is a correlation between the level of compliance with Hb third trimester pregnant women are the obedient mother consume the tablet Fe Hb third trimester pregnant women will increase.*

**Keywords: Compliance, Tablet Fe, Hb levels.**

**Pendahuluan**

Anemia pada kehamilan merupakan masalah yang umum karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia kehamilan sangat membahayakan ibu dan anak, karena itu anemia memerlukan perhatian khusus dan serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan pada hari kedepan (Manuaba, 2015).

Pada ibu hamil terjadi penambahan volume plasma darah yang tidak sebanding dengan penambahan massa sel darah merah, sehingga terjadi pengenceran darah. Penambahan volume plasma darah pada ibu

hamil mencapai 30 – 50% sedangkan peningkatan massa sel darah merah hanya 18 – 25% saja. Akibatnya terjadi penurunan kadar hemoglobin darah merah yang mengakibatkan terjadinya anemia pada kehamilan, penambahan volume plasma darah tersebut mulai timbul sejak usia kehamilan memasuki usia 8 minggu dan mencapai puncaknya pada kehamilan 32 – 36 minggu (Prawiroharjo, 2013).

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin di bawah 11 gr % pada trimester 1 dan 3 atau kadar haemoglobin kurang dari 10,5 gr % pada trimester 2. Nilai batas tersebut dan perbedaannya dengan wanita tidak hamil

terjadi karena hemodilusi, terutama pada trimester 2 (Saifuddin, 2013). Anemia sangat berpengaruh terhadap kehamilan, persalinan dan nifas, bahaya anemia terhadap kehamilan yaitu diantaranya dapat mengakibatkan terjadinya keguguran, prematuritas hambatan pada persalinan karena atonia uteri dan juga partus lama dan partus kasep, pada nifas dapat terjadi subinvulsi uteri yang dapat menimbulkan perdarahan post partum, anemia dapat juga dapat terjadi infeksi puerperium (Manuaba, 2015).

Kepatuhan dalam mengkonsumsi zat besi (Fe) adalah ketaatan ibu hamil melakukan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Kepatuhan mengkonsumsi zat besi (Fe) diukur dari ketepatan jumlah tablet Fe yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet Fe, dan frekuensi tablet Fe per hari (Afnita, 2014).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa pada tahun 2006 kematian ibu yang menderita anemia sebesar 70 % sedangkan yang tidak menderita anemia sebesar 19,7 %. Menurut WHO pada tahun 2006 di seluruh dunia frekuensi terjadinya anemia dalam kehamilan dapat dikatakan cukup tinggi, berkisar antara 20 – 29%. Maka dapat dipahami frekuensi angka terjadinya anemia di negara berkembang lebih tinggi dibanding dengan negara maju (Purwanto, 2011). Sedangkan pada tahun 2009 angka kematian ibu pertahunnya melebihi 500.000, sedangkan kejadian anemia berkisar antara 20% sampai 89% dengan menetapkan Hb 11 gr % sebagai dasarnya (Purnomo, 2011).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2016 melaporkan bahwa prevalensi ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75%, serta semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan. Anemia defisiensi zat besi lebih cenderung berlangsung di negara yang sedang berkembang daripada negara yang sudah maju 36% (atau sekitar 1400 juta orang) dari perkiraan populasi 3800 juta orang di negara yang sedang berkembang menderita anemia jenis ini, sedangkan prevalensi di negara maju hanya sekitar 8% (atau kira-kira 100 juta orang) dari perkiraan populasi 1200 juta orang (Winkjasastro, 2011).

Di Kabupaten Jember pada bulan Oktober 2016 angka kematian ibu berdasarkan penyebab kematiannya yaitu kasus perdarahan pada kehamilan dan persalinan adalah 20 dari 46 jumlah kelahiran hidup (data sekunder Dinkes 2016). Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada Tahun 2016 di peroleh data cakupan Tablet Fe

sebanyak 95% dan pencapaiannya sebesar 90%, dan pada bulan januari tahun 2017, di peroleh data 57% ibu hamil anemia dari 48 kehamilan. Untuk menanggulangi anemia maka pemerintah melaksanakan program pemberian tablet Fe sebanyak 90 tablet pada kehamilan dari Trimester I sampai akhir Kehamilan trimester III yang diberikan secara percuma kepada ibu hamil.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan inferensial dengan pendekatan cross sectional. Populasi sasaran penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 40 ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Mangli kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun 2017. Pengambilan sampel dengan cara Sampling jenuh. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mangli kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember mulai 20 Februari – 5 Mei 2017. Instrumen pada penelitian ini adalah ceklist.

### Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden

	IBU TM III	f	(%)
<b>Usia</b>	< 20 th	6	15
	20 – 35	30	75
	> 35	4	10
<b>Pendidikan</b>	SD	5	12,5
	SMP	10	25
	SMA	18	45
	PT	7	17,5
<b>Pekerjaan</b>	Wiraswasta	6	15
	Swasta	7	17,5
	IRT	27	67,5
<b>Sumber informasi</b>	Nakes	35	87
	Tv/radio	3	7,5
	Buku, majalah, koran	2	5

Berdasarkan pada data tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu TM III berada pada berusia 20 – 35 tahun (75%), dengan berpendidikan SMA (45%), pekerjaan sebagai IRT (67,5%) dan sumber informasi yang mereka dapat banyak diperoleh dari tenaga kesehatan (87%).

Tabel 2. Hubungan Tingkat Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kadar Hb Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2017

Kadar Hb (gr %)	Kepatuhan		Total n (%)
	Tidak patuh n(%)	Patuh n(%)	
9	4 (100)		4 (100)
10	11 (84)	2 (15)	13 (100)
11		16	16(100)
12		7	7(100)
<b>Total</b>	15 (37,5)	25 (62,5)	40 (100)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui sebagian besar yang patuh dalam mengkonsumsi Fe pada ibu Trimester III adalah ibu memiliki kadar Hb 11 gr%, 12 gr % dan 2 orang hb 10 gr% (62,5%). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa p hitung = 0,000 dan karena p hitung 0,000 < 0,05 % maka Ho ditolak, artinya ada hubungan tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kadar Hb ibu hamil trimester III.

#### Pembahasan

Berdasarkan tabel distribusi tentang Identifikasi Tingkat Kepatuhan Hamil Trimester III di Puskesmas Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar ibu patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu 25 orang (62,5%). Dan sebagian kecil ibu tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu 15 orang (37,5%). Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan adalah pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik tingkat kepatuhannya. Pendidikan yang aktif dapat meningkatkan kepatuhan (Niven 2013). Dari hasil penelitian tingkat kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh faktor usia, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi yang pernah didapat.

Pada tingkat pendidikan SD, dan SMP, tidak selalu mengkonsumsi tablet Fe, hal ini dikarenakan kurangnya informasi dan pengetahuan ibu tentang manfaat tablet Fe bagi kesehatan atau kondisi ibu selama hamil, mereka cenderung membuang atau tidak meminum karena efeknya yang membuat ibu mual. Dari segi usia juga dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan seseorang. Hal ini sependapat dengan teori semakin dewasa seseorang, maka cara berfikir seseorang akan semakin matang dan terarah (Notoatmodjo, 2014). Dari hasil penelitian didapat sebagian besar ibu hamil trimester III (75%) berusia 20–

35 Tahun, patuh mengkonsumsi tablet Fe. Pada usia dewasa tingkat kematangan dan kekuatan berfikir seseorang akan lebih matang sehingga dapat mempengaruhi keputusan yang akan dibuat.

Dari hasil penelitian hampir seluruh (87%) ibu hamil mendapatkan informasi dari petugas kesehatan atau bidan setempat, ditunjang dengan buku KIA, majalah, koran dan televisi. Karena informasi yang diperoleh berasal dari bidan sehingga terkadang kurang mendetail karena mungkin penjelasan dari bidan terbatas waktu dan aktifitas bidan, terkadang pula ibu hamil malu bertanya tentang keluhan, dan manfaat tablet Fe secara mendetail pada bidan

Identifikasi Kadar Hb Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian dari 40 responden memiliki tingkat kepatuhan dan kadar Hb yang berbeda – beda. Dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa p hitung = 0,000 dan karena p hitung 0,000 < 0,05 % maka Ho ditolak, artinya ada hubungan tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kadar Hb ibu hamil.

Menurut penelitian dari Lely Ratnawati (2013), bahwa semakin banyak tingkat konsumsi tablet Fe akan diikuti dengan semakin meningkatnya kadar Hb ibu hamil trimester III. Zat besi diperlukan tubuh untuk pembentukan hemoglobin. Pada saat kehamilan zat besi yang dibutuhkan tubuh lebih banyak dibandingkan dengan pada saat tidak hamil. Zat besi ini diperlukan untuk memenuhi kehilangan basal, juga untuk pembentukan sel-sel darah merah yang semakin banyak, serta untuk kebutuhan janin dan plasenta. Apabila kebutuhan yang tinggi ini tidak terpenuhi, maka kemungkinan terjadinya anemia cukup besar( Saifudin, AB, 2013).

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa sebagian besar sampel patuh mengkonsumsi tablet Fe dan memiliki kadar Hb yang baik. Pada intinya semakin banyak ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe akan diikuti dengan semakin meningkatnya kadar Hb ibu hamil trimester III. Begitu pula sebaliknya, jika ibu jarang atau tidak mengkonsumsi tablet Fe, maka kadar Hb ibu hamil trimester III akan rendah. Rendahnya kadar Hb ibu hamil trimester III akan menyebabkan terjadinya abortus, Prematuritas, kelainan konginetal, pendarahan antepartum, gangguan pertumbuhan janin dalam rahim, menurunnya kecerdasan, dan kematian perinata (Arisman, 2012).

## Kesimpulan Dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun 2017 dapat disimpulkan adalah Ada hubungan tingkat kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe dengan kadar Hb ibu hamil Trimester III, yang artinya semakin banyak ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe akan diikuti dengan semakin meningkatnya kadar Hb ibu hamil trimester III. Begitu pula sebaliknya, jika ibu jarang atau tidak mengkonsumsi tablet Fe, maka kadar Hb ibu hamil trimester III akan rendah. Zat besi diperlukan tubuh untuk pembentukan hemoglobin. Pada saat kehamilan zat besi yang dibutuhkan tubuh lebih banyak dibandingkan dengan pada saat tidak hamil.

### Saran

Tenaga paramedis yang bekerja dibidang pelayanan kesehatan masyarakat, hendaknya berupaya meningkatkan fasilitas informasi konseling lebih dalam, luas, dan mendetail sesuai dengan keluhan ibu. Pertanyaan responden atau pasien tentang berbagai masalah kesehatan hendaknya dijabarkan lebih luas sehingga mencegah gangguan selama hamil dan ibu patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan.

### Daftar Pustaka

- Afrina, 2014. Kepatuhan Konsumsi Zat Besi. <http://www.pemkomedan.go.id/susenas.php> [10 maret 2017]
- Arisman, 2012. Kadar Hemoglobin Dalam Darah Ibu Hamil. <http://www.infeksi.com> [25 Desember 2005]
- Lely, R, 2013. Konsep Hubungan Tingkat Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet fe Dengan Kadar Hb Ibu Hamil. <http://www.pemkomedan.go.id/susenas.php> [04 April 2017]
- Manuaba, IBG .2015. Ilmu Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana. Jakarta : IGC
- Niven, 2013. Psikologi Kesehatan Pengantar untuk Perawat dan Provesi Lain. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, 2014. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam, 2003. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Prawirohardjo, 2013. Ilmu Kandungan. Jakarta : YBPSP.
- Purnomo, 2011. WHO, 2011. Worldwiden Prevalence of Anemia 20010 – 201. <http://whqlibdoc.who.int/publications/2008/9789241596657eng.pdf> [Akses 3 Maret 2017].

- Purwanto, 2011. Faktor Resiko Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil. [www.bppsdmk.depkes.go.id](http://www.bppsdmk.depkes.go.id) [11 Februari 2017].
- Saifudin, AB. 2012. Buku Acuan Praktek Pelayanan Kesehatan, Matenal Neonatal. Jakarta : YBPSP.
- Winkjasastro, 2011. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.